

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia salah satunya didukung oleh perkembangan pasar modal dan saham menjadi salah satu alternatif bagi investor untuk dijadikan sebagai objek investasi mereka. Salah satu faktor utama yang menjadi pertimbangan investor atau calon investor sebelum menentukan pilihannya dalam berinvestasi ialah kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi investor sebelum memutuskan untuk melakukan investasi, misalnya untuk mengetahui tingkat keuntungan tertinggi dan risiko tertentu yang ada di suatu perusahaan. Bagi pihak manajemen perusahaan, kinerja keuangan perusahaan yang baik akan dapat menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan. Indikator penilaian kinerja keuangan bagi perusahaan yang sudah *Go Public* dapat dilihat salah satunya melalui harga saham.

Harga saham suatu perusahaan mencerminkan nilai perusahaan di mata masyarakat, apabila harga saham perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan baik di mata masyarakat dan sebaliknya, oleh karena itu harga saham merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan. Para investor perlu memperoleh informasi yang berkaitan dengan fluktuasi harga saham agar bisa mengambil keputusan mengenai saham perusahaan yang layak untuk dipilih guna menginvestasikan kelebihan dananya.

Sebelum menanamkan dananya, investor melakukan analisis terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Investor akan menganalisis kinerja keuangan yang berpandu pada prospek dan laporan keuangan perusahaan. Biasanya dari laporan keuangan dapat dilakukan analisa beberapa rasio yaitu rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas yang berguna untuk membantu investor dalam mengambil keputusan untuk memilih suatu saham. Pada penelitian ini analisis rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan yaitu rasio likuiditas dan profitabilitas. Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya

suatu perusahaan. Caranya dengan membandingkan total aktiva lancar dengan total utang lancar, sedangkan rasio profitabilitas memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Current Ratio* (CR), sedangkan rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Return On Asset* (ROA) , *Return on Equity* (ROE) dan *Earnings Per Share* (EPS).

Current Ratio (CR) merupakan perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Ratio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) adalah sekian kalinya hutang jangka pendek. Untuk mengatakan suatu kondisi perusahaan baik atau tidaknya, ada suatu standar rasio yang digunakan misalnya rata-rata industri. Untuk *Current Ratio* standar industrinya ialah (2:1). *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari total aset yang digunakan oleh perusahaan, standar industri untuk ROA ialah 30%. Semakin besar nilai ROA berarti suatu perusahaan mempunyai kinerja yang bagus dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian total aset yang dimiliki sehingga berpengaruh terhadap harga saham, yaitu harga saham akan naik (Darsono dan Ashari, 2005:55). *Return On Equity* (ROE) mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi para pemegang saham, standar industri untuk ROE ialah 40%. Semakin tinggi rasio ini akan semakin baik karena memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar pada pemegang saham (Darsono dan Ashari, 2005:57). *Earnings Per Share* (EPS) merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba untuk tiap lembar saham. Nilai EPS menunjukkan besarnya pengembalian modal kepada para pemegang saham untuk tiap lembar saham.

Pertumbuhan industri farmasi di Indonesia berpotensi membaik ke depan, hal ini didukung dari pertumbuhan ekonomi kelas menengah yang penduduknya ingin lebih sehat sehingga pertumbuhan pasar farmasi akan lebih baik lagi. Selain itu, daerah-daerah juga kian memberi jaminan kesehatan kepada penduduknya. Analisis PT Investa Saran Mandiri, Kiswoyo Adji Joe menilai, perhatian kepada

aspek kesehatan akan mendorong pertumbuhan farmasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kiswoyo pertumbuhan industri farmasi berpotensi capai kisaran 15%-16% per tahun. Namun jika dibandingkan dengan Singapura dan Malaysia. Saat ini, belanja kesehatan di Indonesia masih rendah. Akan tetapi total pasar farmasi domestik masih lebih tinggi dibandingkan Singapura dan Malaysia. (www.liputan6.com).

Dalam riset PT Investa Saran Mandiri, di Indonesia terdapat 200 perusahaan farmasi. Perusahaan farmasi ini pun tumbuh pesat. Sektor farmasi memiliki prospek cemerlang sebagai dampak pengimplementasian Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) kesehatan. Walau demikian, pelaku pasar tetap harus mencermati perkembangan nilai tukar Rupiah. Pelemahan Rupiah bisa menekan kinerja harga saham tersebut. Kerap di saat terjadi pelemahan Rupiah terhadap US Dolar, saham-saham sektor farmasi juga mengalami pelemahan yang serupa. Hal itu disebabkan karena sebagian besar bahan baku pembuatan obat mayoritas masih impor. Meskipun industri farmasi terpukul oleh kenaikan kurs dolar, ternyata ada beberapa produsen yang kinerjanya cukup baik. Salah satunya adalah PT Kalbe Farma (KLBF). Di tengah tekanan pelemahan rupiah, perusahaan ini masih mampu membukukan laba bersih Rp 1,37 triliun pada kuartal III- 2013. Hebatnya lagi, sepanjang 2013, harga saham KLBF di bursa melesat hingga 17,92%.

Pada sub-sektor farmasi terdapat 10 perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang masing-masing berlomba untuk membuat dan mengembangkan produk-produk farmasi yang baru. Dengan semakin banyaknya produk-produk farmasi yang baru dipasaran, berimbas pula pada fluktuasi penjualan produk masing-masing perusahaan. Sehingga mengakibatkan meningkatnya laba perusahaan dan berpengaruh terhadap harga saham dari tiap-tiap perusahaan. Dengan mengetahui rasio-rasio yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham, maka hal ini dapat menjadi pertimbangan dasar keputusan bagi investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

Penelitian mengenai pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap harga saham telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya dengan objek penelitian yang berbeda. Penelitian yang dilakukan Alam (2007) mengatakan

bahwa CR dan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian lain yang dilakukan oleh Nurmalasari (2008) mengatakan bahwa ROA dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROE tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. Dini dan Indarti (2010) dalam penelitiannya menyimpulkan ROE berpengaruh terhadap harga saham sedangkan ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian lain yang dilakukan oleh Maskun (2012) menyimpulkan bahwa CR dan ROE tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, serta ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Rescyana (2012) menyimpulkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian lain yang dilakukan oleh Alfian (2013) menyimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham, ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh rasio likuiditas yaitu *Current Ratio* (CR), serta rasio profitabilitas yaitu *Return on Assets* (ROA) *Return on Equity* (ROE) dan *Earnings Per Share* (EPS) secara simultan (bersama-sama) terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013?
2. Apakah terdapat pengaruh rasio likuiditas yaitu *Current Ratio* (CR), serta rasio profitabilitas yaitu *Return on Assets* (ROA) *Return on Equity* (ROE) dan *Earnings Per Share* (EPS) secara parsial (individu) terhadap

harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penelitian ini lebih terarah serta tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya, yaitu perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2009, 2010, 2011, 2012, 2013 dengan menggunakan variabel independen (X), yaitu *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Earnings Per Share* dan variabel dependen (Y) yaitu harga saham serta dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS versi 20 sebagai alat bantu dalam pengolahan data.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas yang terdiri dari *Current Ratio* (CR) *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earnings Per Share* (EPS) secara simultan (bersama-sama) terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas yaitu *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earnings Per Share* (EPS)) secara parsial (individu) terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memberikan informasi mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earnings Per Share* (EPS)

terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi calon investor penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi sehingga dapat meminimalisasi resiko bisnis yang mungkin akan terjadi.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi, penambahan ilmu pengetahuan serta bahan masukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas, sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis mengemukakan dasar serta permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis akan menguraikan teori-teori yang terkait dan literatur-literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah meliputi Harga saham, rasio likuiditas, yaitu *Current Ratio* dan rasio profitabilitas, yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earnings Per Share (EPS)*, kerangka pemikiran serta mengenai penelitian terdahulu yang telah dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang sampel yang digunakan dalam penelitian dan informasi data-data yang diperlukan dalam melakukan pengujian

penelitian meliputi identifikasi dan definisi operasional variabel, jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data, metode pengumpulan data yaitu metode dokumentasi, serta model analisis yaitu analisis regresi berganda dan teknik analisis yang digunakan yang terdiri dari analisis statistik deskriptif, uji sumsi klasik dan uji hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 20 sebagai alat bantu dalam pengolahan data. Selain itu juga akan dijelaskan hasil analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penelitian yang akan datang.